

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan sehat jaringan keras dan lunak gigi sehingga seseorang terbebas dari rasa tidak nyaman yang disebabkan oleh penyakit serta masalah pada gigi dan mulut (Kemenkes RI 2020). Rongga mulut dikatakan bersih apabila terbebas dari plak. Plak akan terbentuk pada permukaan gigi saat seseorang melalaikan pemeliharaan kebersihan pada rongga mulutnya (Putri, dkk, 2019) .

Plak gigi memiliki lapisan tipis tidak berwarna yang tidak dapat dilihat jelas dengan mata telanjang. Proses pembersihan rongga mulut perlu diperhatikan dengan teliti dan memastikan seluruh rongga mulut bersih (Putri, dkk, 2019). Terkadang masih terdapat area gigi tertentu yang tidak dapat dijangkau, plak masih dapat menumpuk pada area tersebut. Sehingga, diperlukan suatu substansi seperti disclosing solution yang dapat membantu mengidentifikasi plak gigi (Mangiri 2018).

Disclosing solution berarti zat yang digunakan untuk mengidentifikasi plak agar dapat terlihat jelas dengan mata telanjang. Beberapa bahan yang biasa digunakan sebagai disclosing solution adalah yang berbahan kimia yaitu fucshin, larutan yodium dan merkurokhrom namun penggunaan bahan ini dapat merugikan sebab dapat mewarnai rongga mulut selama berjam-jam serta mempunyai rasa yang tidak enak (Putri, dkk, 2019). Hal ini yang menjadi dasar untuk mengembangkan solusi disclosing solution terbuat dari bahan alami yang dapat digunakan oleh masyarakat umum sebagai identifikasi plak (Mangiri 2018). Salah satu sumber pewarna alami yang belum banyak digunakan adalah buah bit (Amila, dkk 2021).

Beetroot (*Beta Vulgaris L*) atau yang biasa dikenal dengan sebutan buah bit merupakan tanaman yang sangat populer di belahan dunia. Warna merah yang terkandung dalam buah bit berasal dari betasianin yang diharapkan dapat

mewarnai plak gigi (Amila, dkk 2021) . Buah bit memiliki potensi besar dalam pewarnaan plak gigi karena memiliki kandungan sifat antibakteri yang dimana sifat antibakteri merupakan syarat untuk disclosing solution (Putri, dkk 2019).

Berdasarkan penelitian Rawati Siregar, 2019 Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Medan, Buah bit mengandung zat pewarna alami yang dapat memberikan warna terhadap plak gigi dan dapat diaplikasikan dalam konteks pemeriksaan indeks plak untuk menentukan tingkat kebersihan gigi dan keberadaan plak.

Berdasarkan penelitian Lembong, E., & Utama, L, G., 2021 Fakultas Teknologi Industri Pertanian Universitas Padjajaran, menunjukkan bahwa ekstrak umbi bit merah tidak hanya menghasilkan warna yang menarik, tetapi juga dapat memberikan manfaat tambahan dalam bentuk antioksidan serta dapat memberikan nilai tambah dari segi kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui **“Gambaran Pengolesan Disclosing Solution Sari Buah Bit Terhadap Skor Plak Siswa/i Kelas VII UPT SMPN 03 Negeri Agung Way Kanan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah adalah **“Bagaimana Gambaran Pengolesan Disclosing Solution Sari Buah Bit Terhadap Skor Plak Siswa/i Kelas VII UPT SMPN 03 Negeri Agung Way Kanan”**

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran skor plak sesudah pengolesan disclosing sari buah bit pada siswa/i kelas VII UPT SMPN 03 Negeri Agung Way Kanan.

D. Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan untuk melakukan penelitian selanjutnya
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bagi instansi pendidikan Poltekkes Tanjungkarang sebagai alternatif bahan disclosing solution yang terbuat dari bahan alami.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi pendidikan UPT SMPN 03 Negeri Agung untuk mengetahui plak gigi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya dibatasi untuk mengetahui skor plak setelah dilakukan penelitian pada siswa/i kelas VII UPT SMPN 03 NEGERI AGUNG WAY kanan dengan jumlah populasi 125 orang.